

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Keterampilan proses sains siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok Fluida Statis diperoleh nilai rata-rata 76,80 dikategorikan terampil.
2. Keterampilan proses sains siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi pokok Fluida Statis diperoleh nilai rata-rata 60,83 dikategorikan kurang terampil.
3. Aktivitas keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan I 61,08% (Kurang terampil), Pertemuan II 68,66% (Cukup terampil) dan Pertemuan III 78,70% (Terampil).
4. Adanya perbedaan keterampilan proses sains siswa akibat pengaruh model *inquiry training* pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI SMA Negeri 5 Medan.

1.2. Saran

Adapun saran yang didapat peneliti dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *inquiry training* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa sehingga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran fisika.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa guna menertibkan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik
3. Sebaiknya siswa terlebih dahulu diajarkan mengenal alat dan bahan praktikum dengan benar sehingga ketika siswa melakukan eksperimen tidak bingung dan sudah mengetahui fungsi alat dan bahan tersebut

4. Sebaiknya peneliti selanjutnya ketika mengalami fasilitas laboratorium yang minim tidak menjadi hambatan untuk tetap melaksanakan eksperimen, sebaiknya peneliti dapat semampunya tetap melaksanakan eksperimen di dalam ruangan kelas atau di luar ruangan kelas
5. Peneliti selanjutnya harus dapat mengendalikan kelas agar penelitian ataupun proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar



THE
Character Building
UNIVERSITY